



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang dikategorikan banyak penduduknya. Menurut kompas.com (2020, diakses pada 1 Oktober 2020), Pada tahun 2015, untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia sebesar 238.518.000. Dengan banyaknya penduduk di Indonesia, semakin beragam pula budaya yang tercipta. Artinya juga banyak perbedaan yang ada di masyarakat, perbedaan ini meliputi budaya, pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya. Seiring perkembangan zaman, terjadi juga perkembangan dari segi budaya, jumlah penduduk, termasuk perkembangan teknologi yang semakin ke arah maju dan serba digital.

Banyak masyarakat yang mengaku bahwa kemajuan teknologi mempermudah hidup, memang kemajuan teknologi pada dasarnya dilakukan untuk menjawab kesulitan masyarakat. Banyak kemudahan yang bisa dirasakan tanpa kita sadari dengan adanya kemajuan teknologi. Beberapa kemudahan yang mudah kita temukan diantaranya, ketika kita ingin menghubungi rekan kerja, teman, atau keluarga, kita tinggal mengangkat telepon genggam kita untuk menghubungi mereka. Jika dibandingkan dengan teknologi sebelumnya, seperti harus mencari warung telepon (WARTEL), atau mengirim surat, jelas telepon genggam ini sangat memudahkan. Kemudahan lain yang bisa kita rasakan adalah ketika kita ingin mendapatkan informasi, jaman dahulu harus melalui koran atau radio saja yang belum tentu dimiliki semua orang, lalu muncullah televisi yang pada awal kemunculannya belum tentu dimiliki oleh semua orang. Namun sekarang kita lihat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketika ada kejadian gempa bumi saja, dengan waktu sekejap kita bisa langsung mengetahui berita tersebut dari televisi, radio, sosial media kita. Menurut Creeber dan Martin (dalam Nia dan Loisa, 2019:490) media baru didefinisikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi, terdapat bersama dengan computer digital.

Kecepatan dalam menyampaikan informasi menjadi hal yang sangat bisa kita rasakan di zaman sekarang. Berbagai media dari sosial media, media massa, berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama dalam menyampaikan pesan atau yang biasa kita sebut dengan kata *up to date*. Hal ini tentu mendorong masyarakat untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada saat sedang terjadi suatu fenomena, terlebih lagi jika sebuah situasi yang genting atau darurat, yang terjadi disekitar masyarakat itu sendiri. Informasi adalah sesuatu yang penting, maka dari itu penting juga untuk pemberi informasi dalam memberikan informasi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi yang bisa membantu, benar, dan tidak menuju ke arah yang salah. Bagian terpenting bagi pihak yang memberi pesan informasi adalah, bobot atau isi yang diberikan harus sesuai, tidak menyesatkan, dan terpercaya sehingga masyarakat bisa mendapat kejelasan mengenai sebuah fenomena yang terjadi.

Bagi masyarakat, pencarian informasi bisa dicari melalui media manapun. Sekarang ini, banyak media yang bisa memberikan informasi mengenai yang terjadi di sekitar kita terutama melalui internet. Menurut Jack Febrian (dalam Yustitia, et al (2011:59) Internet adalah singkatan dari *Interconnection Networking the Network of the Networks*. Diartikan sebagai *a global network of computer* atau sebuah jaringan komputer dalam skala global/mendunia. Jaringan komputer ini berskala internasional yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi. Salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



contoh dari media tempat beredarnya informasi adalah seperti Whatsapp, pasti ada saja dari kebanyakan masyarakat yang bisa mendapatkan informasi dari teman atau melalui grup di dalam aplikasi *Whatsapp*. Hal yang serupa juga dapat ditemukan pada beberapa aplikasi lain seperti aplikasi *Line*. Aplikasi *Line* yang memang dibuat untuk *chatting* pun menambahkan sebuah fitur untuk para pengguna aplikasinya mendapatkan sebuah berita terbaru. Bahkan terdapat akun resmi yang juga bisa memberikan informasi ataupun berita yang sedang terjadi.

Instagram pun yang pada awal dibuatnya hanya sebagai media *sharing*, kini digunakan sebagai media untuk mencari dan atau menyebarkan sebuah berita. Namun dalam kondisi tertentu, dibutuhkan pihak yang dapat dijadikan sumber terpercaya dan mempunyai kredibilitas yang baik. Dalam situasi tertentu, ketika kita mencari informasi seperti informasi mengenai fitur sebuah *smartphone*, dibandingkan menggunakan platform yang kurang dipercaya, tentu kita lebih memilih untuk melakukan pencarian pada *website* atau situs resmi perusahaan. Hal ini dikarenakan tentu memiliki informasi lebih terpercaya karena perusahaan tersebut yang membuat produk tersebut sehingga apa yang disampaikan lebih terpercaya. Bagaimana jika kita ingin membeli kendaraan? daripada kita bertanya dengan orang yang hanya memiliki pengetahuan sedikit mengenai produk terkait atau seadanya saja, tentu akan lebih baik kita langsung datang ke *showroom* mobil tersebut atau bisa melihat di situs perusahaan terkait yang lebih bisa dipercaya data dan informasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

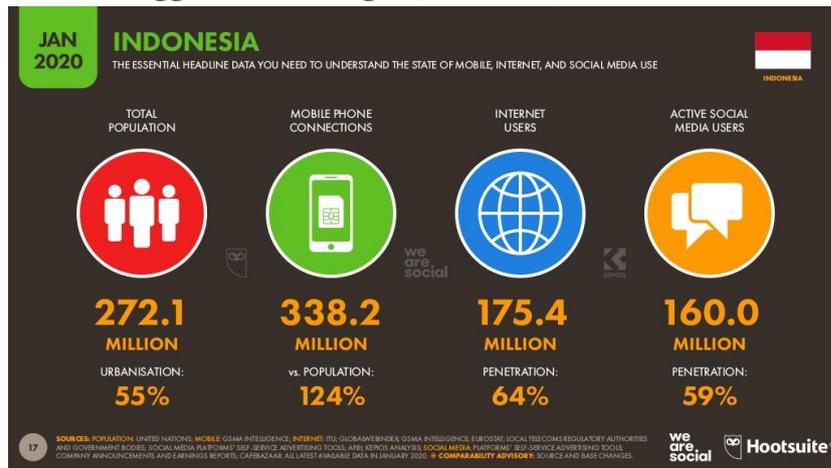
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1
Penggunaan Perangkat, Internet, dan Media Sosial



Source: We Are Social

Menurut data dari *We Are Social* (2020, diakses pada 4 Oktober 2020), dari 272,1 juta penduduk di Indonesia, sekitar 338,2 juta perangkat terhubung atau digunakan. Artinya, setiap individu tidak hanya memiliki 1 perangkat saja, mungkin bisa 2 atau 3, yang pasti lebih dari 1 perangkat saja. Sedangkan pengguna media sosial yaitu seperti *Whatsapp, Line, Instagram, Twitter, Youtube, Tik Tok*, dan lain sebagainya, sebanyak 160 juta orang, artinya 59% atau lebih dari setengah penduduk Indonesia banyak yang menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Selanjutnya, dilihat dari pengguna internet, sekitar 175,4 juta penduduk Indonesia menggunakan internet. Internet dalam hal ini bisa jadi secara keseluruhan dan diluar dari penggunaan media sosial.

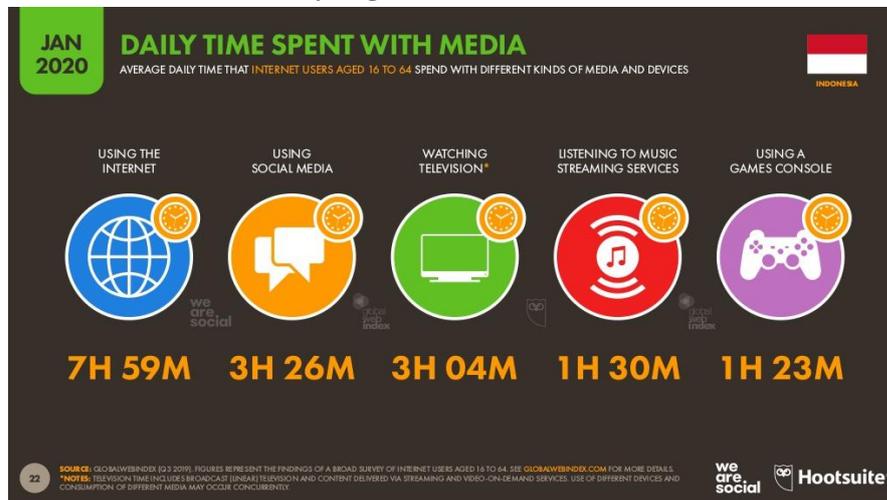
Dari data diatas dapat dilihat bahwa internet sudah cukup banyak digunakan oleh penduduk Indonesia. Internet memang nyatanya sudah tidak bisa lepas dari kebanyakan orang, seakan hal itu sudah melekat dengan keseharian setiap orang. Pastinya hal ini terjadi juga pada kita semua dimana internet memang sudah banyak berperan pada kehidupan sehari-hari kita. Menjangkau teman, orang tua, atau siapapun itu kita bisa menggunakan internet, mencari informasi seperti berita,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

barang, kita menggunakan internet. Bahkan di 2020 ini fenomena belanja *online* pun semakin besar, artinya internet ini memang bisa memberikan kemudahan.

Gambar 1.2
Waktu yang dihabiskan di internet



Source: We Are Social

Bisa dilihat pada gambar 2.2 di atas, rata-rata orang di Indonesia menghabiskan waktu untuk bermain selama satu jam 23 menit, lalu untuk *streaming* selama satu jam 30 menit, menonton televisi selama 3 jam 4 menit, lalu menggunakan media sosial selama 3 jam 26 menit, dan yang terakhir menggunakan internet selama 7 jam 59 menit. Dari data di atas, penggunaan internet menjadi media yang paling lama digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan mereka. Artinya, internet menjadi bagian yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dimana di dalam internet tersebut, masyarakat dapat mengakses berbagai macam hal yang ada di dalam internet. Terlepas dari dampak yang diberikan, kemudahan dalam mengakses internet ternyata bermanfaat jika dilihat dari lamanya penggunaan media internet tersebut.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.3
Situs yang Paling Banyak Dikunjungi



Source: We Are Social

Dapat dilihat pada gambar 1.3 yaitu mengenai situs apa yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia di tahun 2020 ini. Dari berbagai situs Google sebagai mesin pencari yang paling banyak digunakan. Melalui Google inilah kita bisa mencari informasi dari berbagai macam situs yang ada, berbeda jika kita langsung menuju ke suatu situs secara langsung.

Gambar 1.4
Situs yang Paling Banyak Dikunjungi



Source: We Are Social



Jika dilihat lebih lanjut lagi, pada gambar 1.4 terlampir data dari ALEXA, bahwa dari 20 situs yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia, sekitar 15 situs adalah situs pemberitaan. Dari 20 situs yang paling sering dibuka, sebanyak 75% adalah situs pemberitaan, artinya masyarakat Indonesia lebih sering dan banyak membuka situs berita. Dapat kita artikan juga, bahwa berita tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia, masyarakat akan terus mencari hal-hal baru, apa yang sedang terjadi, menggali informasi lebih dalam, dan mencari informasi.

Keberadaan situs sampai saat ini tetap digunakan oleh masyarakat banyak. Ketika mencari sebuah informasi yang dapat dipercaya, situs menjadi salah satu sumber yang digunakan oleh banyak orang walaupun tidak semua situs dapat dipercaya kebenarannya. Ada beberapa cara yang tentu perlu diketahui dalam memilih situs yang dapat dipercaya. Sebagai penerima informasi, tentu kita harus bisa memastikan bahwa berita dalam sebuah situs dapat dipertanggungjawabkan atau benar sesuai pada kenyataan. Tampilan pada sebuah situs juga bisa menjadi sebuah tanda mengenai kredibilitas situs itu sendiri. Bagian terpenting adalah, jika kita bisa mengetahui siapa yang memegang atau yang memiliki situs ini. Contohnya, jika kita mencari mengenai produk mobil Honda di situs milik Honda itu sendiri, maka sumber data dan informasi di dalamnya bisa kita percaya. Sangat penting bagi kita untuk bisa memilih situs mana yang bisa kita gunakan. Memilih situs yang tepat bisa membantu kita dalam mendapatkan informasi yang kita butuhkan, serta terhindar dari informasi yang menyesatkan. Menurut Kotler (2017:98), penting bagi sebuah perusahaan/*brand* untuk mengelola beberapa titik kontak, salah satunya adalah situs. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa situs penting bagi kita untuk mendapatkan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penggunaan sebuah media, pastilah didasari oleh kepentingan tertentu. Jika kita membuka sebuah situs belanja *online*, mungkin saja memang kita ingin belanja, ingin melihat-lihat barang, ingin mencari promo, atau mencari hal-hal lainnya. Artinya, pada saat kita mengunjungi sebuah situs atau media, ada ekspektasi tertentu. Dengan begitu, ketika kita mengakses sebuah situs hanya terdapat dua pilihan yaitu apakah situs tersebut akan memenuhi ekspektasi kita atau tidak.

Pada akhir tahun 2019, muncul sebuah permasalahan *global* yang terjadi. Permasalahan itu berkaitan dengan kesehatan dan virus, yaitu *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* atau yang lebih sering disebut virus corona. Wabah virus corona merupakan sebuah penyakit yang muncul pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan dan dapat berkelanjutan menjadi radang paru-paru. Penyakit ini menyebar dengan cepat ke berbagai negara sehingga menyebabkan kepanikan *global*. Berbagai negara pun melakukan berbagai cara untuk dapat mengatasi penyebaran virus corona ini.

Sebagai masyarakat yang berpotensi terpapar penyakit ini, tentunya dibutuhkan informasi yang jelas terkait virus ini. Masyarakat pastinya membutuhkan informasi mengenai virus yang sedang menyebar, tentang penyebaran virus, cara pencegahan virus, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan virus tersebut. Sehingga hal-hal tersebut bisa menjadi motif untuk mereka mencari lebih dalam lagi seputar COVID-19. Hal inilah yang membuat masyarakat membutuhkan informasi yang akurat agar tidak terjadi kesalahan informasi. Saat ini pemerintah Indonesia sudah menyediakan sebuah situs yaitu corona.jakarta.go.id untuk memberikan informasi terkait virus ini dan penyebarannya di Jakarta. Walaupun banyak situs lain yang membahas seputar COVID-19, akan banyak persepsi serta informasi yang tercipta, situs corona.jakarta.go.id ini juga bisa menjadi solusi menjadi sumber yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih akurat dibanding situs lainnya dikarenakan langsung dibuat oleh pemerintah dimana pemerintah menjadi sumber informasi mengenai COVID-19 di Indonesia. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Pengaruh motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 ?”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat motif dalam mengakses situs corona. jakarta. go.id pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016?
2. Apakah terdapat pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 dalam mengakses situs corona. jakarta.go.id?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui beberapa hal seperti dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif mengakses situs corona. jakarta.go.id pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 dalam mengakses situs corona. jakarta.go.id.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang hubungan penggunaan situs corona.jakarta.go.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada warga Jakarta, serta diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi referensi dalam menambah pengetahuan terutama dalam bidang keilmuan/mata kuliah komunikasi massa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia komunikasi *online* khususnya mengenai situs.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atas pemikiran kepada para masyarakat mengenai hubungan antara penggunaan situs terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada warga Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan atau bahan evaluasi bagi situs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

corona.jakarta.id atau bagi pemilik situs lainnya, khususnya dalam industri media *online*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.